**PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN TENTANG CA CERVIK PEMERIKSAAN IVA
DAN PAP SMEAR RT 01/01 DESA TELUK KAPUAS KECAMATAN SUI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2017**

Katarina iit^{1*}, Yuliana²

¹Program Studi Diploma III Kebidanan, Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

*akbidpbpontianak@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks cenderung muncul pada wanita berusia 35-55 tahun berdasarkan data dari Yayasan Kanker Indonesia (YKI) pada tahun 2007 setiap tahunnya sekitar 500.000 wanita di diagnose menderita kanker dan lebih dari 250.000 meninggal dunia. Selain itu kanker serviks juga muncul pada wanita dengan usia lebih muda. Tujuan penyuluhan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap pemeriksaan Pap Smear di RT 01/01 Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sui Raya Kabupaten Kubu Raya, untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang deteksi dini kanker serviks dan untuk pemberdayaan para perempuan. Metode yang diterapkan adalah penyuluhan dengan warga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melakukan pemeriksaan pap smear salah satunya adalah dengan memberikan penyuluhan tentang kanker serviks, dengan harapan setelah diberikan penyuluhan diharapkan motivasi untuk melakukan pemeriksaan pap smear ataupun IVA menjadi meningkat. Hasil Pada tanggal 12 Juli 2017 dilaksanakan PKM di RT 01/01 Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, melakukan penyuluhan selama 60 menit berisi tentang pemberian materi, tanya jawab dan kesimpulan kegiatan, jumlah peserta yang datang sebanyak 18 orang, Peserta yang hadir diminta untuk mengisi daftar hadir, Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan pap smear ataupun IVA di puskesmas ataupun sarana kesehatan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Kesimpulan Setelah mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan kanker serviks pada perempuan di RT 01/01 Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sui Raya Kabupaten Kubu Raya diharapkan nantinya perempuan akan lebih memperhatikan kesehatan dirinya dengan melakukan deteksi dini untuk menghindari terjadinya kanker serviks

LATAR BELAKANG

Kanker serviks merupakan pertumbuhan dari suatu kelompok sel yang tidak normal pada serviks (leher rahim). Perubahan ini biasanya memakan waktu beberapa tahun sebelum berkembang menjadi kanker. Oleh sebab itu sebenarnya terdapat kesempatan yang cukup lama untuk mendeteksi apabila terjadi perubahan pada sel serviks melalui skrining (papsmear atau IVA) dan menanganinya sebelum menjadi kanker serviks.

Penyebab utamanya adalah virus yang disebut Human Papilloma (HPV) yang dapat menyebabkan kanker. HPV 16 dan 18 secara bersama mewakili 70% penyebab kanker serviks. Biasanya sebagian besar infeksi akan sembuh dengan sendirinya namun kadang bisa menjadi infeksi persisten yang dapat berkembang menjadi kanker serviks.

Pencegahan dapat dilakukan dengan vaksinasi. Vaksin dikenal sebagai kuman yang dilemahkan dan diformulasikan secara khusus lalu dimasukkan ke dalam tubuh. Vaksin ini melatih daya tahan tubuh untuk mendeteksi virus yang masuk. Vaksin VLP (Virus-Like Particle) adalah vaksin yang akan disuntikan pada tubuh untuk mencegah terjadinya infeksi HPV. Vaksinasi VLP direkomendasikan bagi setiap wanita yang berumur 10-55 tahun. Tanda dan gejala : Keputihan biasanya menyerupai air berwarna pink / coklat, Pendarahan vagina, Nyeri panggul dengan tungkai, Kencing darah, Nafsu makan berkurang, Kelelahan, Dari vagina keluar air kemih atau tinja, patah tulang.

Faktor resiko tinggi terkena kanker serviks, Kebiasaan merokok, Mulai melakukan hubungan seksual pada usia dibawah 18 tahun, Sering berganti – ganti pasangan seksual, Sering menderita infeksi di daerah kelamin, Adanya virus HPV (Human Papiloma Virus), Tingginya peritas dan jarak persalinan terlampau dekat.

Pencegahan yang bisa di lakukan untuk menghindari terkena kanker serviks, yaitu: Wanita usia di atas 25 tahun, telah menikah, dan sudah mempunyai anak perlu melakukan pemeriksaan papsmear minimal setahun sekali atau menurut petunjuk dokter, Pilih kontrasepsi dengan metode barrier misalnya kondom, karena dapat memberi perlindungan terhadap kanker serviks, Hindari hubungan seks pada usia muda dan jangan berganti-ganti pasangan seks,

Dianjurkan untuk berperilaku sehat, seperti menjaga kebersihan alat kelamin dan tidak merokok, Perbanyak konsumsi sayuran dan buah segar.

Pencegahan yang kedua adalah dengan skrining (deteksi dini). Beberapa metode yang digunakan pada skrining diantaranya adalah, tes Pap-pap Smear, Kolposkopi, tes HPV DNA, dan Diopsi. Skrining dapat dilakukan pada wanita yang sudah menikah, wanita yang telah berhubungan seksual, dan wanita yang berumur lebih dari 18 tahun. Skrining dapat dilakukan tiga tahun sekali dan setidaknya-tidaknya sekali dalam seumur hidup pada usia 35 tahun.

Pengobatan yang umum diberikan adalah dengan: **Pemanasan**, diathermy atau dengan sinar laser, **Cone biopsi**, yaitu dengan cara mengambil sedikit dari sel-sel leher rahim, termasuk sel yang mengalami perubahan. Tindakan ini memungkinkan pemeriksaan yang lebih teliti untuk memastikan adanya sel-sel yang mengalami perubahan. Pemeriksaan ini dapat dilakukan oleh ahli kandungan.

Jika perjalanan penyakit telah sampai pada tahap pre-kanker, dan kanker leher rahim telah dapat diidentifikasi, maka untuk penyembuhan, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah: Operasi, yaitu dengan mengambil daerah yang terserang kanker, biasanya uterus beserta leher rahimnya, Radioterapi yaitu dengan menggunakan sinar X berkekuatan tinggi yang dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.

METODE

Uraian solusi yang ditawarkan berupa penyuluhan dan pemeriksaan Ca Cervik, pemeriksaan IVA dan PAP Smer. Dengan pertimbangan Sasaran Masyarakat warga sekitar RT 01/01 Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

DISKUSI

1. Pada tanggal 5 Juni 2017 ketua mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM
2. Setelah melalui proses revisi proposal selanjutnya ketua dan anggota mengajukan surat ijin untuk melaksanakn PKM di RT 01/ 01 Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
3. Setelah surat disetujui kemudian menentukan tanggal pelaksanaan dan mempersiapkan PKM Pada tanggal 12 Juli 2017 dilaksanakan PKM di RT 01/01 Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Waktu yang dibutuhkan sekitar 60 menit berisi tentang pemberian materi, tanya jawab dan kesimpulan kegiatan.
4. Jumlah peserta yang datang sebanyak 18 orang.
5. Peserta yang hadir diminta untuk mengisi daftar hadir
6. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan pap smear ataupun IVA di puskesmas ataupun sarana kesehatan lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Warga sekitar RT 01/ 01 Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya., memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan pemeriksaan pap smear ataupun IVA hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dan **peduli terhadap lingkungan tempat tinggalnya.** Selain itu juga tidak adanya informasi mengenai pencegahan kanker serviks dari tenaga kesehatan. Setelah mendapatkan penyuluhan warga sangat antusias dan berharap bahwa kegiatan ini dapat rutin berlangsung. Dari masukan warga tersebut tim sangat mengapresiasi keinginan dari warga dan akan berusaha mewujudkan harapan untuk dapat mewujudkan melaksanakan pap smear ataupun IVA gratis.

KESIMPULAN

Setelah mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan kanker serviks pada perempuan di RT 01/01 Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sui Raya Kabupaten Kubu Raya diharapkan nantinya perempuan akan lebih memperhatikan kesehatan dirinya dengan melakukan deteksi dini untuk menghinadari terjadinya kanker serviks.

UCAPAN TERIMAKASI

Terima kasih para dosen pengabdian disampaikan kepada adademi kebidanan panca bhakti Pontianak atas dukungan dana pengabdian kepada masyarakat dan peran serta masyarakat sekitar RT 01/01 desa teluk Kapuas yang telah bersedia dan mau mensukseskan kegiatan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

Barbara. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

Doungoes, marilyn E, Rencana Asuhan Keperawatan : Pedoman Untuk Perencanaan Dan pendokumentasian perawatan pasien. Edisi 3, EGC, Jakarta, 2000

Monica Ester, S.kp,Rencana Perawatan

Bayi, Edisi 2, EGC, Jakarta 2000